

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBUATAN PUISI
DENGAN METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD N 3 GUNTING WONOSARI
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

ERLINA DIAH PERMATASARI

A 510 090 099

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, M.Pd

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Erlina Diah Permatasari

NIM : A 510 090 099

Program Studi : PGSD

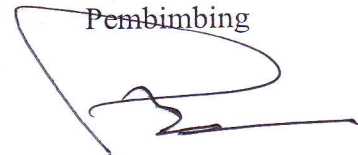
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBUTAN PUISI DENGAN METODE *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD N 3 GUNTING WONOSARI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013."

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing



Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, M.Pd

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBUATAN PUISI
DENGAN METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD N 3 GUNTING WONOSARI
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Erlina Diah Permatasari

A510 090 099

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pembelajaran bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa, namun pembelajaran merupakan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V melalui metode mind mapping. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD N 3 Gunting, Wonosari, Klaten yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan adalah model alur yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa baik dalam kegiatan belajar maupun dalam pembuatan puisi bebas. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mencapai kriteria kreatif dalam kegiatan belajar pada pra siklus terdapat 6 siswa dari 19 siswa atau 31,6% yang, pada siklus I terdapat 10 siswa dari 18 siswa atau 55,6% dan pada siklus II ada 14 siswa dari 18 siswa atau 77,7%. Jadi peningkatan kreativitas kegiatan siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 14% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,1%. Selain kreativitas dalam kegiatan belajar ada juga kreativitas pembuatan puisi. Hasil kreativitas pembuatan puisi bebas juga menunjukkan peningkatan. Siswa yang memperoleh kriteria kreatif pada pra siklus terdapat 8 siswa dari 19 siswa atau 42,1%, pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa dari 18 siswa atau 66,7%, pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa dari 18 siswa atau 83,4%. Jadi peningkatan hasil kreativitas pembuatan puisi dari pra siklus ke siklus I sebesar 24% dan pada siklus I ke siklus II sebesar 16,7%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan pembuatan puisi bebas kelas V SD N 3 Gunting Wonosari Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: *Kreativitas belajar, Mind Mapping*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Pembelajaran merupakan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Keberhasilan Pembelajaran juga dipengaruhi oleh potensi peserta didik. Potensi peserta didik sangat beragam. Salah satu dari ragam potensi yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa dan bersastra yang tercakup dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembahasan tentang bahasa dan sastra Indonesia dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Sufanti, (2010: 21) Pembelajaran kemampuan bersastra dengan membaca dan menulis karya sastra akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tulis (kata, kalimat, paragraph yang disertai penggunaan ejaan dan tanda baca).

kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Gunting pada tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah. Hal ini ditandai dengan adanya siswa kurang bersungguh-sungguh dan kurang mempunyai kemauan yang keras dalam berkemampuan menulis atau membuat puisi. Siswa belum terampil dalam menyusun kata dan menyusun kalimat serta pemilihan kata yang tepat dalam menulis atau membuat puisi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perolehan skor siswa yang memperoleh kriteria kreatif dalam kegiatan belajar sebanyak 6 siswa dari 19 siswa atau 31,6% dan untuk hasil pembuatan puisi sebanyak 8 siswadari 19 siswa atau 42,1%.

Berdasarkan kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau idak mencapai kriteria creative dan ini berarti kemampuan menulis atau membuat puisi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Gunting masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan mengembangkan gagasannya untuk menulis atau membuat puisi sehingga guru perlu berupaya dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam pembelajaran menulis atau membuat puisi.

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode merupakan cara pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan yaitu tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti mampu mengoptimalkan kreativitas belajar adalah metode *mind mapping* atau disebut peta pikiran (peta konsep). *Mind mapping* (peta pikiran) bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Oleh karena itu metode *mind mapping* (peta pikiran) ini akan sangat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran terutama digunakan dalam membuat atau menulis puisi.

Berdasar latar belakang tersebut di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kreativitas pembuatan puisi dengan *mind mapping*. Maka dari itu penulis menetapkan judul “PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DENGAN METODE *MIND MAPPING* DALAM PEMBUATAN PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD N 3 GUNTING WONOSARI KLATEN TAHUN PEAJARAN 2012/2013”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD N 3 Gunting, Wonosari, Klaten. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2012 sampai bulan februari 2013. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V pada SD N 3 Gunting, Wonosari, Klaten, dengan jumlah siswa 19 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Alam Hamdani dan Dody (2008: 42) mendefinisikan PTK sebagai penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 3 Gunting Wonosari Klaten. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas.

Proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kelas demi peningkatan kualitas pembelajaran. Prosedur penelitian dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*refleksi*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. 1) “Observasi atau pengamatan merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti” (Rubiyo, 2011:68). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran. 2) Wawancara menurut Rubiyo (2011:67) adalah “cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula”. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui keadaan siswa kelas V saat pembelajaran bahasa Indonesia, sebelum serta sesudah dilakukan tindakan, dan tanggapan guru dan siswa tentang penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan pembuatan puisi bebas. 3) Tes Menurut Alam H dan Dody H (2008: 77) “seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka”. Tes dalam penelitian ini berupa pembuatan puisi bebas yang berguna untuk mengetahui peningkatan kreativitas pembuatan puisi bebas siswa pada setiap siklus. 4) Dokumentasi menurut Nizar H dan Dody (2008: 77) “pengumpulan data melalui beberapa dokumen baik berupa dokumen primer dan dokumen sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas.”. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan data sekolah, data siswa, daftar nilai matematika kelas V sebelum tindakan, serta foto-foto saat proses tindakan penelitian. Sehingga Instrumen yang dibutuhkan

pada proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, lembar wawancara guru dan siswa, lembar observasi tindak mengajar guru serta lembar observasi tindak belajar siswa.

Dalam validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2000: 178). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 178) yaitu: (1) Triangulasi sumber digunakan untuk mengambil data dari berbagai narasumber. Misalnya membandingkan data pengamatan dengan informasi dari guru, (2) Triangulasi metode digunakan untuk menguji kevalidan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan teknik misalnya dengan cara membandingkan observasi dengan dokumentasi.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2010:246) Analisis data berlangsung mulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan / verifikasi. Pada penelitian ini data dianalisis sejak pengumpulan data berlangsung dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Adapun langkah-langkah teknik analisis data ini adalah : 1) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, 2) Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas, dalam kategori-kategori sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Dengan informasi dalam bentuk teks naratif diharapkan akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, 3) Penarikan kesimpulan

dilakukan dengan melihat data-data yang telah terkumpul dan telah disajikan. Kesimpulan penelitian dibuat untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dengan data dan bukti-bukti empiris yang telah terkumpul sedangkan Verifikasi merupakan pengulangan kembali dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problem-problem, baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni-seni lainnya, yang mengandung suatu hasil atau pendekatan yang sama sekali baru bagi yang bersangkutan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi (Horace at al dalam Ma'mur Asmani, 2010: 25). Creative Intelligence (Kecerdasan Kreatif) adalah kemampuan kita untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara khas, dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktivitas kita, (Buzan, 2004: 4).

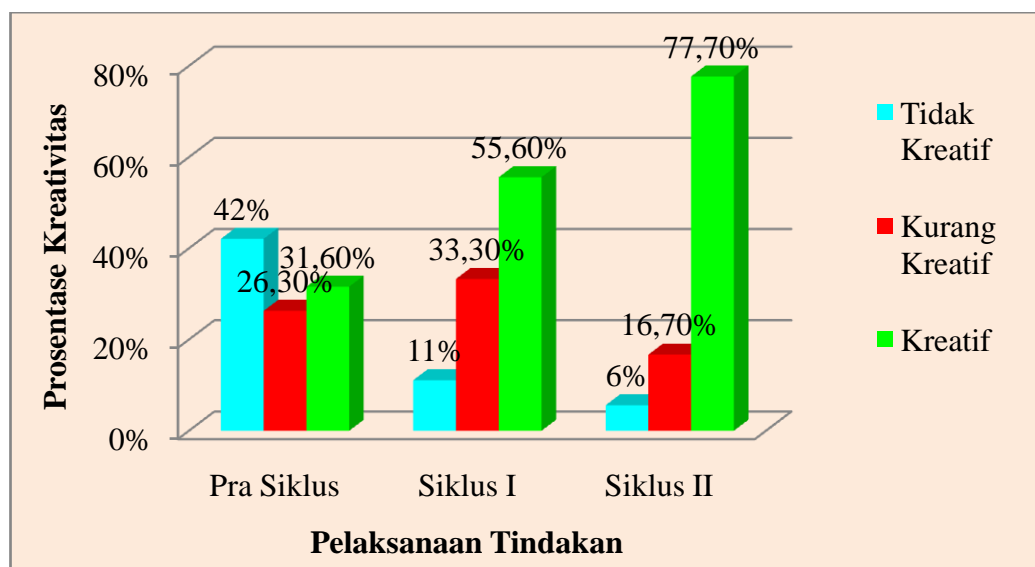
Penelitian ini mengacu pada kreativitas siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil puisi siswa dengan metode mind mapping. Untuk mengukur kreativitas kegiatan siswa menggunakan indikator-indikator kreativitas. Adapun indikator-indikator kreativitas dalam penelitian ini adalah kreatif dalam 1) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah 2) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, 3) Dapat bekerja sendiri, 4) Senang mencoba hal-hal baru, 5) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain. Dari 5 indikator tersebut siswa akan dinilai dan dikelompokkan kedalam kriteria kreatif, kurang kreatif atau tidak kreatif. Adapun data perbandingan setiap tindakan dan kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Siswa pada Pra siklus, Siklus I, Siklus II

No	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Kreatif (Prosentase)	6 (31,6%)	10 (55,6%)	14 (77,7%)
2.	Kurang Kreatif (Prosentase)	5 (26,3%)	6 (33,3%)	3 (16,7%)
3.	Tidak Kreatif (Prosentase)	8 (42,1%)	2 (11,1)	1 (5,6%)

Dari tabel 1.1 dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Siswa Siklus II

Terlihat pada tabel 1.1 dan grafik 1 di atas bahwa pada prasiklus terdapat 6 siswa dari 19 siswa atau 31,6% yang mencapai kriteria kreatif, pada siklus I terdapat 10 siswa dari 18 siswa atau 55,6% dan pada siklus II ada 14 siswa dari 18 siswa atau 77,7% dengan kriteria kreatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membuat puisi bebas. Siswa yang mempunyai kriteria kurang kreatif pada pra ada 5 siswa dari 19 siswa atau 26,3%, pada siklus I terdapat 6 siswa dari 18 siswa atau 33,3% dan pada siklus II ada 3 siswa dari 18 siswa atau 16,7%. Siswa

yang mendapat kriteria tidak kreatif dalam proses pembelajaran pada pra siklus terdapat 8 siswa dari 19 siswa atau 42,1% , pada siklus I ada 2 siswa dari 18 siswa atau 11,1% dan pada siklus II terdapat 1 siswa dari 18 siswa atau 5,6%, yang tidak creative. Dari data diatas terbukti bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membuat puisi bebas.

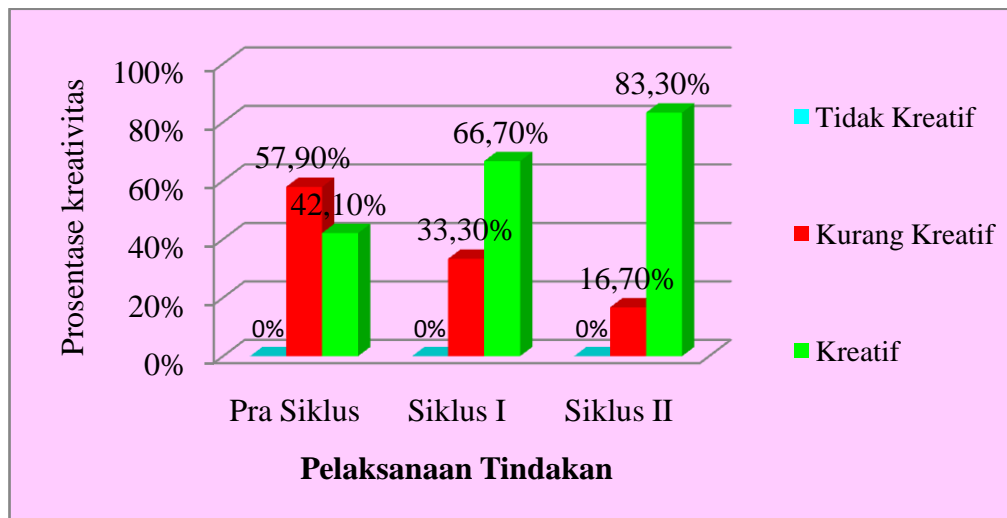
Dengan meningkatnya kreativitas siswa pada proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* maka hasil kreativitas pembuatan puisi pada siswa kelas V SD N 3 Gunting juga meningkat. Untuk mengukur peningkatan kreativitas pembuatan puisi bebas peneliti menggunakan sub tes kreativitas yaitu permulaan kata, menyusun kata, membentuk kalimat tiga kata dan diksi. Dari keempat sub tes tersebut siswa dinilai kreativitasnya kemudian dikelompokkan kedalam kriteria kreatif, kurang kreatif dan tidak creative. Adapun perbandingan setiap tindakan dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.2

Hasil Ketuntasan kreativitas puisi bebas siswa pada kondisi awal, Siklus I dan Siklus II

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kreatif	8	42,1%	12	66,7%	15	83,3%
2.	Kurang kreatif	11	57,9%	6	33,3%	3	16,7%

Dari tabel 1.2. dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Peningkatan ketuntasan Kreativitas siswa kelas V SD N 3 Gunting dalam pembuatan Puisi pada kondisi awal, siklus I, Siklus II.

Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik 2 bahwa ketuntasan kreativitas siswa kelas V SD N 3 Gunting dalam pembuatan puisi, terlihat adanya peningkatan pada kreativitas pembuatan puisi yaitu pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai kriteria kreatif sebanyak 8 siswa atau 42,1% , kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 12 siswa atau 66,7%, dan pada siklus II menjadi 15 siswa atau 83,4%. Untuk siswa yang mendapat kriteria kurang kreatif pada pra siklus ada 11 siswa dari 19 siswa atau 57,9%, untuk siklus I nya ada 6 siswa dari 18 siswa atau 33,3%. Dan untuk siklus II yang mendapat kriteria kurang kreatif ada 3 siswa dari 18 siswa atau 16,6%. Untuk kriteria tidak kreatif dalam pembuatan puisi bebas tidak ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya meningkatkan kreativitas membuat puisi siswa kelas V SD N 3 gunting yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam menuangkan pikiran/gagasannya dalam membuat puisi bebas. Selain itu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada

pokok materi menulis puisi bebas. Jadi metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pokok materi pembuatan puisi bebas.

D. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama, maka dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan puisi bebas. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan kreativitas dalam kegiatan belajar siswa yang mencapai kriteria kreatif bahwa pada prasiklus terdapat 6 siswa dari 19 siswa atau 31,6%, pada siklus I terdapat 10 siswa dari 18 siswa atau 55,6% dan pada siklus II ada 14 siswa dari 18 siswa atau 77,7%. Jadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 14% dan pada siklus I ke siklus II sebesar 22,1%. Dan Peningkatan kreativitas membuat puisi tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai kreativitas membuat puisi pada setiap siklusnya yaitu: pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai kriteria kreatif sebanyak 8 siswa atau 42,1% , kemudian pada siklus I menjadi 12 siswa atau 66,7%, dan pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa atau 83,4%. Jadi peningkatan kreativitas pembuatan puisi pada pra siklus ke siklus I sebesar 24% dan pada siklus I ke siklus II sebesar 16,7%. Maka dari itu hipotesis dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan puisi pada mata pelajaran bahasa

Inonesia siswa kelas V di SD N 3 Gunting tahun pelajaran 2012/2013
diterima.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alam Handayani, Nizar dan Dody Hermana. 2008. *Classroom Action Research*. Rahayasa Research and training.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Buzan, Tony. 2004. *Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2010. *Tips Menjadi Guru Insoiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Moleong, Lexy . J. 2000. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP-UMS
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.